KOPULA
Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan

Analysis of Compound Sentence Structure in the News "UGM Students Win 2024 International Formula Competition Awards" on the Kompas page

Analisis Struktur Kalimat Majemuk dalam Berita "Mahasiswa UGM Raih Penghargaan Kompetisi Formula Internasional 2024" pada laman Kompas

Salza Della Apriliani[1]; Dela Destiawati[2]; Niha Khoirunnisa[3]; Iis Lisnawati[4]
[1]Universitas Siliwangi, email: 232121116@student.unsil.ac.id
[2]Universtitas Siliwangi, email: 232121117@student.unsil.ac.id
[3]Universitas Siliwangi, email: 232121131@student.unsil.ac.id
[4]Universitas Siliwangi, email: iislisnawati@unsil.ac.id

Received: 9 Mei 2025 Accepted: 1 Juni 2025 Published: 3 Juni 2025
DOI: https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6899

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengananlisis struktur kalimat majemuk dalam berita judul "Mahasiswa UGM Raih Penghargaan Kompetisi Formula Internasional 2024". Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk, dan pola pada struktur kalimat majemuk dalam menyampaikan informasi secara efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis sintaksis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita tersebut kalimat majemuk digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang lebih kompleks seperti hubungan sebab-akibat, penambahan informasi, dan kontras. Kalimat majemuk dalam berita ini dapat mengandalkan konjungsi koordinatif seperti kata "dan", "tetapi", serta kata "namun" kata tersebut untuk dapat memperjelas hubungan antar peristiwa. Dalam penggunaan kalimat majemuk ini dapat berperan penting dalam menjaga kesinambungan informasi, memperkaya narasi, serta meningkatkan keterbacaan teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman struktur sintaksis teks berita dalam konteks bahasa Indonesia.

Kata kunci: : *analisis struktur kalimat, sintaksis, kalimat majemuk*

Abstract

This study aims to analyze the structure of compound sentences in the news titled "UGM Students Win the 2024 International Formula Competition Award". This analysis was carried out to identify the form and pattern of the compound sentence structure in conveying information effectively. The method used in this study is by using a qualitative descriptive method with syntactic analysis techniques. The results of this study indicate that the news compound sentences are used to connect more complex ideas such as cause-effect relationships, additional information, and contrast. Compound sentences in this news can rely on coordinating conjunctions such as the words "and", "but", and the word "but" to clarify the relationship between events. In the use of this compound sentence can

play an important role in maintaining the continuity of information, enriching the narrative, and improving the readability of the news text. This research is expected to contribute to the understanding of the syntactic structure of news texts in the context of the Indonesian language.
Keywords: *analysis of sentence structure, syntax, compound sentences*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam menyampaikan suatu informasi dengan secara efektif, terutama dalam media massa seperti berita. Dalam penulisan berita juga, struktur kalimat menjadi elemen dasar yang menentukan kejelasan dan keterbacaan suatu informasi. Setiap bahasa termasuk bahasa Indonesia pada dasarnya terdiri atas rangkaian unsur atau konstituen yang dapat membentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat yang selanjutnya membentuk satuan bahasa yang lebih luas lagi yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan ataupun tulisan. Hal tersebut menandakan bahwa bahasa terbangun dari satuan–satuan bahasa yakni fonem, kata, frasa, klausa, dan kalimat. Tiap-tiap bahasa memiliki tata bahasanya sendiri yang meliputi fonologi, morfologi dan sintaksis. Hal tersebut juga berlaku mutlak bagi bahasa Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada bidang sintaksis. Hal ini dikarenakan sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membahas tentang kalimat. Kalimat itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh para ahli, merupakan satuan bahasa terkecil yang mengandung pikiran lengkap.

Secara etimologi sintaksis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu sun yang berarti dengan dan tattein yang berarti menempatkan (Verhaar, 1993:70). Sehingga kata suntattein berarti dengan menempatkan atau lebih sering dikenal dengan ilmu tata kalimat atau ilmu tentang penempatan kata. Fokus kajian sintaksi adalah pada kata, frasa, klausa dan kajian lainnya yang masih berhubungan dengan tata kalimat. Oleh karenanya sintaksis sering disebut sebagai ilmu tata kalimat. Beberapa ahli Bahasa mempunyai pandangan tersendiri dalam mendefinisikan kata sintaksis. Tarigan (1983: 4) mengatakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa.

Kalimat dalam Bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu dalam kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal terdiri atas satu struktur subjek dan predikat, sedangkan kalimat majemuk memiliki dua atau lebih struktur subjek dan predikat yang saling berkaitan. Analisis terhadap struktur kalimat dalam suatu berita penting dilakukanuntuk dapat memahami bagaimana informasi disusun, ditekankan, dan disampaikan kepada pembaca. Kridalaksana (2008:103) menyatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, yang mempunyai intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa.

Menurut Prof. Drs. M. Ramlan kalimat adalah suatu gramatikal yang dibatasi oleh jeda panjang dan disertai nada akhir naik atau turun. Kalimat merupakan satuan Bahasa yang dapat berdiri sendiri, secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa dan mempunyai intonasi di akhir.. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil. Kalimat dapat berwujud lisan maupun tulisan yang bertujuan untuk mengungkapkan pokok pikiran secara utuh.

Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan nada turun, diberi jeda dan diakhiri dengan intonasi akhir. Sedangkan, dalam wujud tulisan suatu kalimat ditulis dengan huruf latin yang diawali denga huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca berupa tanda titik, tanda tanya atau tanda seru. Biasanya dalam suatu kalimat juga terdapat tanda baca berupa koma, spasi, titik dua dan tanda pisah.

Tanda baca yang berada diakhir kalimat (tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru) itu hamper sama dengan intonasi final, sedangkan tanda baca lain yang berada diantara kalimat itu disebut jeda. Tanda baca final seperti spasi setelah tanda titik, tanda tanya, tanda seru memberikan intonasi berupa kesenyapan. Sebuah kalimat yang tersusun sudah

pasti memiliki unsur penyusun kalimat itu sendiri. Unsur pembentuk kalimat terdiri dari subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel) dan keterangan (Ket).
Menurut Sudaryanto kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih (1992 : 159). Menurut Ramlan kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri lebih dari satu klausa. Kalimat majemuk terdiri dari kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat (2001 : 29). Kalimat majemuk dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas klausa-klausa yang memunyai kedudukan yang sama atau sederajat, sedangkan Kalimat majemuk bertingkat berbeda dengan kalimat majemuk setara dalam hal hubungan antarklausa yang mebentuknya. Adanya penyebutan bertingkat menunjukkan bahwa klausa yang satu dengan klausa yang lain sebagai unsur pembentuk kalimat majemuk tidak sama kedudukannya.

REVIEW TEORI

Keraf (1984: 137) mengatakan bahwa sintaksis merupakan bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar serta proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa, seperti kata, intonasi, dan sistem tata Bahasa yang dipakai. Sedangkan menurut Ramlan (1987: 21) sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah ilmu mengkaji tentang struktur pembentukan kalimat yang meliputi kata, frasa, dan klausa. Dari beberapa definisi diatas dapat dirumuskan bahwa kajian sintaksis meliputi kata, frasa, klausa dan kalimat.
Menurut Drs. Totok Djuraid dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Penerbitan” beliau menjelaskan bahwa pengertian teks berita yaitu laporan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan fakta yang ada dan dapat menarik perhatian pembaca.
Chaer (2010:11) mengemukakan berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dan lainnya), atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi). Sependapat dengan Chaer, Sumadiria (2005:65) juga mengemukakan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet. Berita telah tampil sebagai kebutuhan dasar masyarakat modern di seluruh dunia. Berita telah menjadi darah daging radio, televisi, dan internet.
Selanjutnya, Semi (dalam Ermanto, 2001:5) mengemukakan bahwa berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual, baru, dan luar biasa sifatnya. Hal ini juga dipertegas oleh Ermanto (2001:6) yang menjelaskan berita menurut sisi jurnalistik dan berita adalah peristiwa kejadian, aspek kehidupan manusia yang baru dirasakan, dianggap penting, mempunyai daya tarik, dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Sementara itu, teks berita harus berisikan fakta dan informasi penting yang aktual yang memfokuskan pemahaman siswa dalam menentukan unsur, struktur, dan mengembangkan penggunaan bahasa teks berita
Tujuan mengambil teks berita yang membanggakan adalah untuk menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap bangsa, daerah, atau kelompok tertentu. Berita-berita yang berisi prestasi atau pencapaian positif mampu membangkitkan semangat dan motivasi pembaca untuk ikut berprestasi atau berkontribusi secara positif di lingkungannya. Selain itu, teks berita yang membanggakan juga dapat menjadi sumber inspirasi yang menunjukkan bahwa dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat pantang menyerah, seseorang atau suatu kelompok dapat mencapai hasil yang luar biasa. Dalam konteks

pendidikan, berita semacam ini penting untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap positif dan percaya diri. Oleh karena itu, mengambil dan mempelajari teks berita yang membanggakan memiliki nilai edukatif sekaligus membangun citra baik terhadap individu maupun masyarakat yang diberitakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif berperan guna mendapatkan data yang mendalam terhadap suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sesungguhnya, data yang nyata tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferabelity,* dalam sugiyono (2013:15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Putrayasa (2012:63) dalam Bahasa Indonesia terdapat lima pola struktur kalimat dasar yakni :

1. Kata Kerja + Kata Benda
2. Kata Benda + Kata Kerja
3. Kata Benda + Kata Sifat
4. Kata Benda (termasuk kata benda + kata bilangan, kata benda + kata sifat)
5. Kata Benda + Kata Depan

Dalam pola tersebut, kata benda berfungsi sebagai subjek, sementara kata benda yang kedua dapat berperan sebagai kata kerja, kata sifat, kata bilangan, atau kata depan yang menjadi predikat kalimat.

Menurut (Djajasudarma : 1993 ;Putrayasa,2014) berdasarkan jumlah klausanya, kalimat dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dalam pengelompokkan ini akan diuraikan dengan secara terperinci dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki fokus di sebuah penelitian perihal kalimat tunggal dan kalimat majemuk di dalam berita "Mahasiswa UGM Raih Penghargaan kompetisi Formula Internasional 2024".

Hasil Analisis

1. Kalimat Majemuk

   kalimat majemuk merupakan kalimat yang tidak hanya berdiri sendiri atas satu klausa tetapi terdiri atas dua atau lebih klausa.

   Yang termasuk ke dalam Kalimat Tunggal dari teks berita tersebut yaitu ;

a. "Tim mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil meraih tujuh penghargaan kompetisi Formula Student Spain 2024 di Circuit de Barcelona-Catalunya, Spanyol, pada 1-7 Agustus 2024."
   a) *...dalam kompetisi Formula Student Spain 2024 di Circuit de Barcelona-Catalunya, Spanyol* → keterangan tempat dan ajang.
   b) *...pada 1–7 Agustus 2024* → keterangan waktu.

Meskipun secara struktur tidak tampak ada dua klausa penuh yang masing-masing memiliki subjek dan predikat sendiri, kalimat ini tetap tergolong kalimat majemuk bertingkat, karena terdapat satu klausa utama yang diperluas dengan keterangan tempat dan waktu yang cukup kompleks.

b. “Formula Student Spain adalah kompetisi yang diikuti berbagai negara seperti Jerman, Italia, Perancis, Portugal, dan masih banyak lagi.”

1. Klausa utama (induk kalimat):
   "Formula Student Spain adalah kompetisi"
   a) Subjek: *Formula Student Spain*
   b) Predikat: *adalah*
   c) Pelengkap: *kompetisi*
2. Anak kalimat (anak kalimat relatif):
   "yang diikuti berbagai negara seperti Jerman, Italia, Perancis, Portugal, dan masih banyak lagi"
   a) Kata penghubung: *yang*
   b) Subjek: *berbagai negara*
   c) Predikat: *diikuti*
   d) Keterangan tambahan: *seperti Jerman, Italia, dst.*

Kalimat diatas merupakan kalimat majemuk bertingkat karena terdapat satu klausa utama dan diikuti klausa bawahan (anak kalimat) yang menjelaskan kata *"kompetisi"*, menggunakan kata penghubung "yang" .Anak kalimat ini bersifat relatif, memperluas atau menjelaskan kata benda

.

c. “Tim bernama Wonderful Indonesia Bimasakti Racing Team ini berhasil meraih sejumlah penghargaan antara lain Best Formula Student Spain Spirit, dengan perolehan 10th place Autocross, 6th place Business Plan Presentation.”

1. Klausa utama (induk kalimat):
   "Tim bernama Wonderful Indonesia Bimasakti Racing Team ini berhasil meraih sejumlah penghargaan"
   a) Subjek: *Tim bernama Wonderful Indonesia Bimasakti Racing Team ini*
   b) Predikat: *berhasil meraih*
   c) Objek: *sejumlah penghargaan*
2. Anak kalimat atau perluasan keterangan (klausa tambahan):
   a) "antara lain Best Formula Student Spain Spirit" → bagian dari objek penghargaan
   b) "dengan perolehan 10th place Autocross, 6th place Business Plan Presentation"
      → frasa preposisional yang memberikan keterangan tambahan tentang penghargaan atau pencapaian lain
      → mengandung struktur penjelas, meski tidak berdiri sebagai klausa independen penuh (tidak ada subjek-predikat baru di dalamnya), namun secara fungsional memperluas informasi dengan struktur kompleks.

Disebut kalimat majemuk bertingkat karena ada klausa utama yang lengkap (subjek + predikat + objek) dan diikuti unsur keterangan tambahan kompleks, yang memperluas objek. Kata penghubung "dengan" memperkenalkan hubungan sebab-akibat atau penjelasan.

d. “Kemudian 7th place Cost and Manufacturing Event, 9th place Design Event, 12th place Acceleration, 9th place Skidpad dan, 9th place Overall.”

(Kalimat diatas bukan kalimat majemuk, karena tidak memiliki klausa lengkap.Untuk menjadi kalimat majemuk, harus ada subjek dan predikat minimal dua kali dalam satu kalimat atau melalui penggabungan klausa.)

e. “Beberapa posisi yang dicapai oleh Bimasakti UGM ini bahkan berada di atas universitas besar dan terbaik di dunia.”

1. Klausa utama (induk kalimat)

"Beberapa posisi ... ini bahkan berada di atas universitas besar dan terbaik di dunia."

a) Subjek: *Beberapa posisi yang dicapai oleh Bimasakti UGM ini*
b) Predikat: *berada*
c) Keterangan tempat/perbandingan: *di atas universitas besar dan terbaik di dunia*

2. Anak kalimat (klausa relatif)

"yang dicapai oleh Bimasakti UGM"

a) Kata penghubung: *yang*
b) Subjek: *Bimasakti UGM*
c) Predikat: *mencapai*

Kalimat diatas merupakan kalimat majemuk bertingkat karena terdiri dari satu klausa utama dan satu anak kalimat yang menjelaskan subjek melalui kata penghubung "yang". Kata "yang" menandai klausa bawahan (relatif).

f. "Kapten Wonderful Indonesia Bimasakti Racing Team, Leander Axellino mengatakan, penghargaan internasional ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh anggota tim selama berbulan-bulan sehingga bisa bersaing dengan tim-tim terbaik dari seluruh dunia."

1. Jenis kalimat: Majemuk bertingkat.
2. Induk kalimat: *Leander Axellino mengatakan, penghargaan internasional ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh anggota tim selama berbulan-bulan.*
3. Anak kalimat: *Sehingga bisa bersaing dengan tim-tim terbaik dari seluruh dunia.*
4. Keterangan: Anak kalimat menyatakan akibat.

g. "Sebagai satu-satunya tim dari Asia, penghargaan ini tentu menjadi momen yang sangat membanggakan bagi kami dan tentunya bagi Indonesia."

1. Jenis kalimat: Majemuk setara.
2. Gabungan dua klausa:
   - *Penghargaan ini tentu menjadi momen yang sangat membanggakan bagi kami.*
   - *[Momen membanggakan] bagi Indonesia.*
3. Kata hubung: "dan"
4. Keterangan: Dua klausa setara yang menyatakan akibat atau hasil positif bagi dua pihak.

h. "Leander menjelaskan, sebelum berlaga dalam dua cabang Formula Student Spain yaitu Dynamic Events dan Static Events, Bimasakti UGM telah lebih dulu

melakukan pengecekan ketat terhadap mobil yang akan digunakan untuk bertanding."

1. Jenis kalimat: Majemuk bertingkat.
2. Induk kalimat: *Leander menjelaskan, Bimasakti UGM telah melakukan pengecekan ketat terhadap mobil.*
3. Anak kalimat: *Sebelum berlaga dalam dua cabang...*
4. Keterangan: Anak kalimat menyatakan waktu.

i. "Setelah melewati pengecekan yang menyeluruh, tim akhirnya dapat berkompetisi lewat cabang lomba Dynamic Events yaitu Autocross, Skidpad."

1. Jenis kalimat: Majemuk bertingkat.
2. Induk kalimat: *Tim akhirnya dapat berkompetisi lewat cabang lomba...*
3. Anak kalimat: *Setelah melewati pengecekan yang menyeluruh.*
4. Keterangan: Anak kalimat menyatakan waktu.

j. "Tak hanya bertanding, Tim Bimasakti juga memperkenalkan budaya Indonesia dengan menampilkan motif khas Sasambo pada livery mobil dan seragam yang mencerminkan keindahan warisan budaya Nusantara."

0. Jenis kalimat: Majemuk bertingkat.
1. Induk kalimat: *Tim Bimasakti juga memperkenalkan budaya Indonesia...*
2. Anak kalimat: *Yang mencerminkan keindahan warisan budaya Nusantara.*
3. Keterangan: Anak kalimat menjelaskan livery dan seragam (anak kalimat atributif/penjelas).

k. ”Selain itu, mereka juga mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia melalui souvenir yang disediakan, serta berbagi makanan dan produk asli Indonesia di area sosial acara.”

- Jenis Kalimat Majemuk

Kalimat ini termasuk kalimat majemuk setara (koordinatif) karena terdiri dari dua klausa independen yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif (serta). Kedua klausa tersebut dapat berdiri sendiri sebagai kalimat utuh.

- Struktur Klausa

1. Klausa 1: "Mereka juga mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia melalui souvenir yang disediakan."

a) Subjek : Mereka
b) Predikat : Mempromosikan
c) Objek : Pariwisata dan budaya Indonesia
d) Keterangan cara : Melalui souvenir yang disediakan (frasa preposisional).

Klausa 2 : "(Mereka) berbagi makanan dan produk asli Indonesia di area sosial acara."

a) Subjek : Mereka (implisit, ellips)
b) Predikat : berbagi
c) Objek : makanan dan produk asli Indonesia
d) Keterangan tempat : di area sosial acara.

l. "Semua ini dilakukan sebagai upaya tim Bimasakti UGM dalam menonjolkan identitas budaya Indonesia di kancah internasional," ungkapnya.

- Jenis Kalimat Majemuk

Kalimat ini merupakan kalimat majemuk bertingkat (subordinatif) karena terdiri dari:
Utama (Induk Kalimat)**:***"Semua ini dilakukan"*

a) Subjek: Semua ini

b) Predikat: dilakukan
c) Keterangan: (diperluas oleh klausa subordinatif)

Klausa Subordinatif (Anak Kalimat):
"sebagai upaya tim Bimasakti UGM dalam menonjolkan identitas budaya Indonesia dikancah internasional"

m. ”Di ajang Formula Student Spain 2024, Tim Bimasakti UGM telah membuktikan kolaborasi semangat dan mimpi generasi muda dalam meraih prestasi sekaligus menjadi duta budaya Indonesia di panggung dunia.”

- Jenis Kalimat Majemuk

Kalimat ini merupakan kalimat majemuk campuran karena mengandung 1 klausa utama (induk kalimat), 2 klausa setara (koordinatif) yang dihubungkan oleh konjungsi *sekaligus* 1 klausa bawahan (subordinatif) berupa frasa keterangan tujuan

- Struktur Klausa

Klausa Utama (Induk Kalimat):
"Di ajang Formula Student Spain 2024, Tim Bimasakti UGM telah membuktikan kolaborasi semangat dan mimpi generasi muda"

a) Subjek: Tim Bimasakti UGM
b) Predikat: telah membuktikan
c) Objek: kolaborasi semangat dan mimpi generasi muda
d) Keterangan tempat: Di ajang Formula Student Spain 2024

Klausa Setara Pertama:
"(Tim Bimasakti UGM) dalam meraih prestasi"

a) Subjek: (Tim Bimasakti UGM - implisit)
b) Keterangan tujuan: dalam meraih prestasi

- Klausa Setara Kedua:

"(Tim Bimasakti UGM) menjadi duta budaya Indonesia di panggung dunia"
Subjek: (Tim Bimasakti UGM - implisit)

a) Predikat: menjadi
b) Pelengkap: duta budaya Indonesia
c) Keterangan tempat: di panggung dunia

n. "Dengan membawa bekal nilai-nilai dan kekayaan budaya Indonesia yang dipaparkan kepada peserta dari berbagai negara, Tim Bimasakti berhasil membangun jembatan persahabatan antarbangsa dan memperkenalkan keindahan Indonesia," tandas Leander.

- Jenis Kalimat Majemuk

Kalimat ini merupakan kalimat majemuk campuran yang terdiri dari:1 klausa utama (induk kalimat), 1 klausa subordinatif (anak kalimat) sebagai keterangan, 2 klausa koordinatif (setara) dalam induk kalimat

Struktur Klausa

A. Klausa Subordinatif (Anak Kalimat):
"Dengan membawa bekal nilai-nilai dan kekayaan budaya Indonesia yang dipaparkan kepada peserta dari berbagai negara"
Jenis: Keterangan cara
Struktur:
Kata penghubung: *Dengan*
Frasa verbal: *membawa bekal*
Objek: *nilai-nilai dan kekayaan budaya Indonesia*

Klausa relatif: *yang dipaparkan kepada peserta dari berbagai negara*
Klausa Utama (Induk Kalimat):
"Tim Bimasakti berhasil membangun jembatan persahabatan antarbangsa dan memperkenalkan keindahan Indonesia"

a) Subjek: Tim Bimasakti
b) Predikat: berhasil
c) Objek: *membangun jembatan persahabatan antarbangsa memperkenalkan keindahan Indonesia* (dihubungkan dengan *dan*)

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur kalimat dalam berita "Mahasiswa UGM Raih Penghargaan Kompetisi Formula Internasional 2024" yang dimuat di laman Kompas, dapat disimpulkan bahwa berita tersebut didominasi oleh kalimat majemuk bertingkat dan majemuk setara yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara rinci dan menyeluruh. Kalimat majemuk bertingkat umumnya digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat, waktu, dan tujuan dari peristiwa yang diberitakan, seperti dalam penjelasan tentang proses pencapaian penghargaan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Sementara itu, kalimat majemuk setara kerap digunakan untuk menggabungkan beberapa informasi penting dalam satu struktur kalimat yang utuh namun tetap koheren. Penggunaan struktur kalimat majemuk dalam berita ini memperlihatkan kemampuan penulis dalam merangkai informasi kompleks menjadi narasi yang informatif, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, penggunaan kalimat majemuk dalam teks berita ini tidak hanya memperkaya gaya penulisan, tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

DAFTAR PUSTAKA

DEWI, R. (2013). KALIMAT TUNGGAL BAHASA INDONESIA: ANALISIS TRANSFORMASI GENERATIF (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Indrayanto, B. (2016). Verba Lokatif dalam Kalimat Tunggal Bahasa Jawa (Kajian Struktur Sintaksis). LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(1).

Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita

Membaca Teks Berita Yustina RetnowatiOSF, 2019

Rachmawati, F., Maspuroh, U., & Adham, M. J. I. (2024). Analisis Struktur Jenis Kalimat Tunggl Dan Kalimat Majemuk Di Headline Radar Karawang Sebagai Pemanfaatannya Sebagai E-Modul. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(3), 243-251.

Rumilah, S. (2021). Sintaksis pengantar kemahiran berbahasa Indonesia.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: ALFABETA, cv, 2013.

Wahyuni Putri, Ellya Ratna Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 8 (3), 461-468, 2020